

# PENGEMBANGAN KELAS KARAKTER PADA MTS NEGERI 1 MENUJU MADRASAH UNGGULAN



## DEVELOPMENT OF CHARACTER CLASS AT MTS NEGERI 1 TOWARDS A SUPERIOR MADRASAH

<sup>1</sup>Zulfikah Nur, <sup>2</sup>Muhammad Ali

<sup>1</sup>MTsN 1 Kota Makassar Jl. AP.Pettarani No. 1 Makassar Email: [zulfikahnur1@gmail.com](mailto:zulfikahnur1@gmail.com)

<sup>2</sup>MTsN 1 Kota Makassar Jl. AP.Pettarani No. 1 Makassar Email: [muhali1072@gmail.com](mailto:muhali1072@gmail.com)

---

### INFO ARTIKEL

---

### ABSTRAK

---

**Kata Kunci:**  
*Kelas karakter,  
Kurikulum,  
Madrasah  
Unggulan, Metode  
Pembelajaran*

Kelas karakter merupakan salah satu bentuk transformasi Pendidikan untuk mencapai efektivitas pembelajaran yang berkualitas. Tujuan penelitian adalah untuk mengeksplorasi manfaat kelas karakter di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Makassar, dan mengetahui langkah-langkah strategis pengembangan kelas karakter menuju madrasah unggulan. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Pengembangan kelas karakter pada MTs Negeri 1 Makassar dilakukan dalam beberapa proses tahapan, yaitu tahapan awal penerimaan dan seleksi siswa, penyusunan kurikulum dan penyiapan kelas termasuk media-media pembelajaran, penetapan metode pembelajaran sesuai kelas karakter, dan evaluasi terintegrasi (termasuk evaluasi pengelolaan). Pengembangan kelas karakter sangat dipengaruhi oleh: kesiapan pengelola madrasah menjalankan program pendidikan, kualitas guru (termasuk kompetensi dan kapasitasnya), kesiapan sarana dan prasarana (media pembelajaran, perangkat komputer serta jaringan internet), metode pembelajaran yang relevan, dan pengembangan kurikulum. Strategi pengembangan menuju madrasah unggulan yaitu: peningkatan kualitas guru, penyusunan kurikulum komprehensif, penguatan metode pembelajaran aktif, pemanfaatan teknologi pendidikan, pembinaan bakat dan minat, kerjasama dengan institusi luar, partisipasi orang tua, dan penghargaan atas prestasi.

---

### ABSTRACT

---

**Keywords:**  
*Character Classes,  
Curriculum,  
Superior Madrasah,  
Learning Methods*

*Character classes are a form of educational transformation to achieve quality learning effectiveness. The research aims to explore the development of character classes at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Makassar, and to find out the management's strategic steps towards leading madrasah. This research was conducted using a qualitative approach by collecting data through observation and interviews. The development of character classes at MTs Negeri 1 Makassar is carried out in several stages, namely the initial stages of student acceptance and selection, curriculum preparation and class preparation including learning media, determining learning methods according to character classes, and integrated evaluation (including management evaluation). The development of character classes is greatly influenced by: the readiness of madrasah managers to run educational programs, the quality of teachers (including their competency and capacity), the readiness of facilities and infrastructure (learning media, computer equipment, and internet networks), relevant learning methods, and curriculum development. The development strategy towards leading madrasah is: improving the quality of teachers, preparing a comprehensive curriculum, strengthening active learning methods, utilizing educational technology, fostering talents and interests, collaborating with external institutions, parent participation, and rewarding achievements*

## PENDAHULUAN

**M**adrasah unggulan adalah lembaga pendidikan yang memiliki kualitas dan prestasi yang tinggi, serta memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia (Hasan, 2016). Salah satu faktor yang menentukan pengembangan madrasah unggulan adalah pengelolaan kelas belajar khusus (Hanun, 2016), yang merupakan kelas dengan mengelompokkan siswa sesuai dengan bakat, minat, atau prestasi. Cara ini dimaksudkan untuk mencapai pembelajaran yang efektif menuju kualitas pendidikan yang lebih baik, yang ditandai dengan indikator dari hasil belajar siswa, kualitas pengajaran, dan kualitas fasilitas Pendidikan. Pembelajaran yang efektif adalah capaian atau kemampuan suatu madrasah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dalam konteks madrasah unggulan, efektivitas pembelajaran menjadi sangat penting karena madrasah unggulan memiliki standar yang tinggi pada aspek mutu penyelenggaraan pendidikan (Hasan, 2016). Penyelenggaraan pendidikan oleh madrasah memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan keilmuan siswa. Salah satu program karakter yang ada di madrasah adalah kelas karakter yang bertujuan untuk memberikan pelayanan pendidikan yang lebih baik kepada siswa-siswa berpotensi tinggi. Dalam mencapai efektivitas pembelajaran dan pengelolaan pendidikan, salah satu langkah yang ditempuh oleh MTs Negeri 1 Makassar adalah mengembangkan kelas karakter. Kelas karakter merupakan kelas khusus yang dibentuk untuk menampung bakat, minat, dan prestasi siswa, kelas karakter pada hakekatnya seperti kelas unggulan yang menyediakan program pelayanan khusus bagi peserta didik dengan cara mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki (Hanun, 2016).

Pengembangan kelas karakter pada madrasah tidak mengurangi materi pembelajaran agama, meskipun memiliki ciri khas pembelajaran sesuai karakter

kelasnya. Pembelajaran agama tetap merupakan mainpoint education pada madrasah yang memiliki ciri pendidikan Islam (Surya & Rofiq 2021). Pendidikan Islam yang berlandaskan nilai-nilai Qur'an dan Sunnah menjadi dasar utama dalam pengembangan madrasah unggulan. Prinsip-prinsip Islam yang mencakup akhlak mulia, keadilan sosial, dan tanggung jawab sosial harus tercermin dalam kurikulum, metode pembelajaran, dan lingkungan madrasah (Zuhdi, 2013).

"Dan barangsiapa yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya, mereka itu akan bersama-sama dengan orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, yaitu nabi-nabi, orang-orang shiddiqin (benar-benar jujur), orang-orang mati'in (martyr), dan orang-orang shalih: dan mereka itulah teman yang sebaik-baiknya." (Qur'an, Al-Nisa: 69)

Pengembangan madrasah unggulan perlu mengadopsi pendekatan pendidikan holistik, yang menggabungkan aspek spiritual, intelektual, emosional dan fisik dalam pembelajaran. Madrasah unggulan tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, tetapi juga perkembangan keseluruhan individu. Menuju madrasah unggulan harus peka terhadap globalisasi, teknologi informasi adalah faktor yang paling berpengaruh terhadap globalisasi, olehnya madrasah harus mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran (Sulaiman, 2017).

Madrasah unggulan adalah lembaga pendidikan Islam yang memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara holistik. Konsep ini melibatkan pengembangan akademik, karakter, dan keterampilan siswa untuk menghasilkan individu yang berintegritas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi perkembangan zaman. Komitmen menuju madrasah unggulan merupakan tanggungjawab bersama para pengelola, yang dilandasi kepemimpinan yang berintegritas. Kepemimpinan dalam pengembangan madrasah unggulan perlu bersifat

transformatif, yaitu mendorong guru dan staf untuk berinovasi, berkolaborasi, dan berkomitmen terhadap visi dan misi madrasah. Kepemimpinan transformatif mampu menciptakan lingkungan yang inspiratif dan memberdayakan (Ahmad, Arisanti, and Nasution 2017)

Pengembangan kelas karakter pada madrasah menarik dan perlu dikaji lebih lanjut, bagaimana pengelola mengembangkan kelas karakter dengan tetap memadukan pembelajaran agama dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta bagaimana langkah-langkah strategis pengelolaan kelas karakter menuju madrasah unggulan. Pengembangan kelas karakter tidak terlepas dari penyiapan dan pengembangan kurikulum. Teori pengembangan kurikulum berbasis kompetensi menekankan pentingnya merancang kurikulum berdasarkan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Pengembangan kurikulum madrasah unggulan harus mempertimbangkan keterampilan praktis yang dapat diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari (Sudjana, 2015).

Kelas karakter merupakan salah satu bentuk transformasi pendidikan. Konsep transformasi pendidikan mengacu pada perubahan fundamental dalam pendekatan, tujuan, dan proses pembelajaran. Madrasah unggulan perlu menerapkan transformasi dalam kurikulum, metode pembelajaran, dan penilaian untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih relevan dan efektif (Fullan, 2013). Pengelolaan kelas karakter ini tidak terlepas dari kesigapan pimpinan. Teori kepemimpinan instruksional melibatkan peran kepala madrasah dalam mengarahkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Kepala madrasah sebagai pemimpin harus mampu memberikan arahan yang jelas kepada guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran (Hallinger, 2011).

Keterlibatan siswa dalam kelas karakter perlu di dorong agar tercapai proses yang interaktif dalam kelas. Teori

Partisipasi Aktif Siswa, pengembangan madrasah unggulan harus melibatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Teori ini menekankan pentingnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar, termasuk diskusi, proyek, dan kegiatan ekstrakurikuler (Hmelo-Silver, 2013).

Madrasah unggulan adalah madrasah yang dapat mengembangkan aspek intelegensi ansich, aspek emosi, kejiwaan, moral dan akhlak sekaligus menyenangkan bagi siswa menuju terwujudnya peningkatan kualitas pendidikan (Maimun dan Fitri, 2010), (Hasan, 2016).Teori peningkatan berkelanjutan, menekankan pentingnya siklus peningkatan berkelanjutan dalam pengembangan madrasah. Madrasah unggulan harus terus melakukan evaluasi, refleksi, dan perbaikan sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkesinambungan (McNiff 2013). Penelitian sebelumnya tentang strategi peningkatan mutu madrasah di MTs Negeri 2 Sukoharjo diawali dengan penetapan visi dan misi madrasah. Langkah kedua adalah dengan menentukan sasaran mutu madrasah, Ketiga menetapkan srategi peningkatan mutu madrasah. Ide-ide untuk strategi peningkatan mutu madrasah mengakomodasi 2 konsep, yaitu konsep dari atas kebawah (top-down) dan konsep bawah ke atas (bottom-up) (Asmawati, Makruf, and Supriyanto 2022)

Berdasarkan indentifikasi masalah-masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian ini difokuskan pada dua hal yaitu; a) bagaimana manfaat kelas karakter, dan b) Strategi pengembangan kelas karakter menuju madrasah unggulan di MTsN 1 Makassar.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang berusaha memberikan gambaran secara sistematis dan cermat fakta-fakta faktual dan sifat-sifat populasi tertentu. Penelitian deskriptif

dapat disebut juga penelitian eksploratif yaitu untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai sesuatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan menganalisis fakta-fakta dan kondisi objektif yang ada di lokasi penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara yang dilakukan untuk dan menginterpretasi sesuai dengan pemaknaan dan bentuk-bentuk pelaporan kemudian disajikan secara deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan hasil penelitian akan diuraikan sesuai dengan fokus penelitian yang terkait dengan manfaat kelas reguler dan strategi pengembangan kelas karakter menuju madrasah unggulan.

### 1. Manfaat Kelas Karakter

Program kelas karakter pada MTs Negeri 1 Makassar banyak diminati siswa, karena memiliki beberapa manfaat, antara lain:

*Pertama*, peningkatan prestasi akademik, dengan melalui pembelajaran yang intensif dan metode pembelajaran yang efektif, siswa-siswa di kelas karakter dapat mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi, karena materi pembelajaran yang bervariasi dan inovatif. Pada kelas reguler materi pembelajaran diberikan sesuai dengan kurikulum umumnya,

*Kedua*, pengembangan potensi, bakat, dan minat siswa. Program ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan potensi akademiknya secara optimal melalui pendampingan dari guru-guru berkualitas, dapat mengembangkan bakatnya baik dalam bidang seni atau keterampilan lainnya, karena adanya pembelajaran yang intensif sesuai dengan minatnya.

*Ketiga*, Persiapan menuju tingkatan sekolah berikutnya. Dengan adanya kurikulum spesifik pada kelas karakter, para siswa akan siap menghadapi persaingan masuk sekolah menengah atas atau madrasah aliyah karena telah mendapatkan bekal yang cukup, mendapatkan

menggali berbagai informasi yang dirangkai dari beberapa pertanyaan yang diperoleh dari kepala madrasah, guru, praktisi pendidikan. Pengolahan dan analisis data dilakukan berdasarkan bentuk dan sifat data yang terkumpul. Analisis data dilakukan secara sistematis yang meliputi pengorganisasian data, kategorisasi data pembelajaran yang variatif dengan problem solving yang memadai.

*Keempat*, meningkatkan kemandirian dan tanggung jawab. Sistem pembelajaran aktif dan kolaboratif akan membangun kemandirian siswa di kelas karakter, akan terbiasa bekerja secara mandiri dan bertanggung jawab atas proses belajar mereka sendiri. Membangun kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas-tugas, sehingga memiliki tanggungjawab yang kuat akan pekerjaannya.

### 2. Strategi Pengembangan Kelas Karakter Menuju Madrasah Unggulan

Pengembangan kelas karakter pada MTs Negeri 1 Makassar dilakukan dengan beberapa strategi yang cermat dan inovatif agar dapat mencapai tujuan sesuai dengan harapan. Beberapa langkah strategis yaitu:

*Pertama*, Peningkatan kualitas guru karena guru merupakan salah satu faktor utama dalam kesuksesan pembelajaran di madrasah unggulan. Madrasah perlu mengadakan pelatihan dan pengembangan profesional secara berkala bagi guru-guru agar mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan terbaru dalam bidang pendidikan dan keislaman. Kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan kompetensi dan kapasitas guru terus dilakukan. Guru-guru diikutkan pendidikan dan pelatihan (diklat) bila ada panggilan baik dari kementerian agama maupun kementerian pendidikan dan kebudayaan.

*Kedua*, penyusunan kurikulum komprehensif. Madrasah unggulan harus memiliki kurikulum yang komprehensif dan relevan dengan tuntutan zaman serta kebutuhan siswa-siswa berprestasi. Kurikulum tersebut harus mampu

mengangkat prestasi kelas karakter, dan tentu menyesuaikan dengan mata pelajaran umum seperti Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, serta ilmu-ilmu agama seperti Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, Bahasa Arab, dan Tafsir Al-Quran atau Hadis.

*Ketiga*, penguatan metode pembelajaran aktif. Dengan menggunakan metode pembelajaran aktif akan membantu siswa untuk lebih terlibat secara langsung dalam proses belajar-mengajar. Metode ini melibatkan siswa secara aktif melalui diskusi kelompok, proyek-proyek kolaboratif, presentasi publik, atau studi kasus.

*Keempat*, pemanfaatan teknologi pendidikan seperti e-learning atau platform pembelajaran online dapat meningkatkan aksesibilitas materi pelajaran kepada siswa-siswa dari berbagai daerah tanpa batasan waktu dan ruang. Selain itu, teknologi juga dapat digunakan untuk memantau perkembangan siswa dan memberikan umpan balik yang lebih efektif.

*Kelima*, pembinaan bakat dan minat. Madrasah unggulan tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga membantu siswa dalam menentukan pilihan minat mereka di masa depan. Pemberian bimbingan karir kepada siswa-siswa berprestasi akan membantu mereka melanjutkan sekolah yang sesuai dengan minat dan potensi mereka.

*Keenam*, kerjasama dengan Institusi Luar. Madrasah unggulan perlu menjalin kerjasama dengan institusi pendidikan atau lembaga keagamaan lainnya guna memperkaya pengalaman belajar para siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, seminar, atau lokakarya bersama ahli-ahli bidang terkait.

Hal-hal yang perlu menjadi perhatian yang juga sangat berperan mengembangkan kelas karakter adalah; a) partisipasi orang tua dalam proses pembelajaran merupakan hal penting untuk mendukung kesuksesan madrasah unggulan. Misalnya, mengadakan pertemuan rutin antara guru dan orang tua serta melibatkan mereka dalam

pengambilan keputusan terkait program-program sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Melibatkan orang tua secara aktif dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka di madrasah dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan meningkatkan motivasi serta prestasi siswa, b) Madrasah harus memberikan penghargaan kepada siswa-siswa berprestasi sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dan usaha keras mereka adalah strategi yang efektif untuk mendorong motivasi belajar siswa agar tetap berkembang secara positif.

Dalam pengembangan kelas karakter menuju madrasah unggulan, ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan agar program dapat berjalan sesuai dengan tujuan, yaitu: (1) kualitas pengajar sangat mempengaruhi efektivitas pembelajaran pada kelas karakter. Pengajar atau guru yang berkualitas akan mampu memberikan pengajaran yang baik dan memotivasi siswa untuk belajar dengan baik, (2) kualitas fasilitas pendidikan, fasilitas pendidikan yang baik juga mempengaruhi efektivitas pembelajaran pada madrasah karakter. Fasilitas pendidikan yang baik akan membuat siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar, (3) Metode pembelajaran yang digunakan juga mempengaruhi efektivitas pembelajaran pada madrasah unggulan. Metode pembelajaran yang baik akan membuat siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan, dan (4) kurikulum yang baik juga mempengaruhi efektivitas pembelajaran pada madrasah unggulan. Kurikulum yang baik akan memuat materi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari pemenuhan standar nasional pendidikan. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 57 Tahun 2021 tentang standar nasional pendidikan pasal 3 (ayat 3) disebutkan bahwa standar nasional pendidikan merupakan acuan pengembangan kurikulum dan penyelenggaraan pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan

nasional. Selanjutnya pada pasal 35 ayat (1) dan (3) disebutkan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan tertentu. Standar Nasional Pendidikan yang menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum sebagaimana dimaksud pada ayat meliputi: a. standar kompetensi lulusan; b. standar isi; c. standar proses; dan d. standar penilaian Pendidikan.

Kelas karakter pada MTs Negeri 1 Makassar efektif berjalan pada tahun ajaran 2020/2021 pasca pandemi terdiri dari kelas sains, kelas tahfidz, kelas bilingual, kelas skill, kelas informatika. Pembelajaran pada kelas karakter ini juga ditunjang dengan pelajaran pada ekstrakurikuler seperti pada kelas reguler, seperti ekstrakurikuler robotik, english club, multimedia dan jurnalistik, isrmas, osim, PMR. paskibra, drumband, dan yang lainnya.

Kelas karakter MTs Negeri 1 Makassar merupakan kelas dengan kurikulum dan metode pembelajaran yang dikhususkan bagi siswa-siswa berprestasi atau memiliki potensi akademik yang tinggi. Program ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan belajar para siswa tersebut agar dapat berkembang secara optimal, dapat menyalurkan bakat yang dimiliki secara maksimal. Pengembangan kelas karakter ini sesuai dengan misi dan tujuan MTs Negeri 1 Makassar yaitu menyelenggarakan sistem pendidikan yang berkarakter dan berorientasi pada peningkatan mutu, dan mewujudkan kemampuan yang berkualitas di bidang IPTEK dan IMTAQ dengan menghasilkan output pendidikan yang memiliki prestasi dan keunggulan. Pengembangan kelas karakter pada MTs Negeri 1 Makassar dilakukan dalam beberapa proses tahapan, yaitu tahapan awal penerimaan dan seleksi siswa, penyusunan kurikulum dan penyiapan kelas termasuk media pembelajaran, penetapan metode

pembelajaran sesuai kelas karakter, dan evaluasi terintegrasi (termasuk evaluasi pengelolaan).

Pada tahapan seleksi Siswa yang merupakan tahap awal dari proses ini adalah menyeleksi siswa berdasarkan prestasi akademik mereka. Siswa-siswa dengan nilai tertinggi akan dipilih untuk masuk ke dalam kelas karakter. Begitupun yang memiliki bakat khusus atau keterampilan dikumpulkan dengan tetap mempertimbangkan afiliasi prestasi dengan bakatnya. Perengkinan tetap dilakukan apabila peminat melebihi kapasitas jumlah siswa dalam kelas. Penyusunan Kurikulum pada kelas karakter pada dasarnya sama dengan kurikulum kelas reguler (kurikulum merdeka) hanya ada program yang spesifik disusun sesuai dengan potensi dan minat siswa dalam bidang-bidang tertentu seperti sains (penguatan pembelajaran eksak), Bahasa Arab dan Inggris, penguatan keterampilan, pembelajaran informatika (komputer dan jaringan) dan program tambahan jam belajar. Menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan zaman, maka madrasah akan dapat menyediakan pendidikan yang relevan dan berkualitas bagi siswa-siswanya.

Metode pembelajaran khusus dalam kelas karakter digunakan yang lebih variatif dan menekankan pada pendekatan yang aktif, kolaboratif, serta memperhatikan kebutuhan individual siswa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan konsep-konsep pelajaran sesuai dengan kebutuhan. Metode pembelajaran lebih banyak yang menggunakan media online atau aplikasi pembelajaran. Dengan menggunakan teknologi seperti platform pembelajaran online atau e-learning, madrasah dapat meningkatkan aksesibilitas materi pelajaran kepada siswa serta memfasilitasi pemantauan dan umpan balik terhadap kemajuan mereka. Kemampuan literasi teruma literasi digital juga menjadi perhatian dalam pembelajaran (Yusuf et al. 2022), (Kenedi and Hartati 2022), kemampuan literasi dapat meningkatkan

kualitas pembelajaran (Faridah, Afifah, and Lailiyah 2022)

Pada kelas karakter, siswa-siswa mendapatkan bimbingan dan konseling secara intensif dari guru-guru yang berpengalaman dalam bidangnya. Tujuannya adalah memberikan motivasi dan arahan kepada siswa agar dapat meraih prestasi maksimal. Kelas karakter skill biasanya dimanfaatkan untuk memperoleh bimbingan tambahan sesuai dengan skillnya. Pentingnya guru untuk menjadi fasilitator dan pemandu dalam proses belajar siswa, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan mandiri. Evaluasi yang integratif dalam kelas karakter dilakukan secara terencana dengan menggunakan berbagai bentuk tes atau proyek penilaian sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Integratif dimaksudkan pada evaluasi prestasi akademik selaras dengan penguatan wawasan pengetahuan dan keterampilannya, contoh pada kelas bilingual, nilai bahasa Inggris dan bahasa Arab harus tinggi. Melakukan evaluasi sistematis terhadap seluruh aspek pembelajaran dan pengembangan madrasah merupakan langkah penting untuk mengetahui keberhasilan program serta melakukan perbaikan yang diperlukan.

## **PENUTUP**

Program kelas karakter pada madrasah memberikan kesempatan bagi siswa-siswa berprestasi atau memiliki potensi tinggi untuk mengembangkan diri secara optimal. Dengan kurikulum spesifik, metode pembelajaran yang efektif, serta bimbingan intensif dari guru-guru berkualitas, para siswa dapat mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Keberhasilan program ini juga bergantung pada kerjasama antara sekolah, guru-guru, orang tua, dan siswa itu sendiri dalam mendukung proses pembelajaran.

Pengembangan kelas karakter sangat dipengaruhi oleh: kesiapan pengelola madrasah menjalankan program pendidikan, kualitas guru (termasuk

kompetensi dan kapasitasnya), kesiapan sarana dan prasarana (media pembelajaran, perangkat komputer serta jaringan internet), metode pembelajaran yang relevan, dan pengembangan kurikulum. Efektivitas pembelajaran pada madrasah unggulan sangat penting untuk diperhatikan karena dapat mempengaruhi kualitas pendidikan yang dihasilkan. Beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran pada madrasah unggulan antara lain kualitas pengajar, kualitas fasilitas pendidikan, metode pembelajaran, dan kurikulum. Madrasah unggulan memiliki beberapa kelebihan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, antara lain standar pendidikan yang tinggi, pengajar yang berkualitas, fasilitas pendidikan yang baik, dan metode pembelajaran yang baik.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tulisan ini dapat selesai tentu dengan bantuan beberapa pihak, olehnya penulis mengucapkan terimakasih kepada teman-teman guru MTs Negeri 1 Makassar yang telah membantu menyediakan informasi pembelajaran dan menyediakan waktu untuk berdiskusi terkait substansi tulisan. Penulis juga berterimakasih kepada pimpinan Balai Litbang Agama Makassar dan tim redaksi jurnal *Educandum* yang bersedia menerima tulisan ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asmawati, Dwi, Imam Makruf, and Supriyanto. 2022. "Strategi Kepala Untuk Meningkatkan Mutu Madrasah Di MTs Negeri 2 Sukoharjo." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (1): 1349-58
- Faridah, Nadia Risya, Eka Nur Afifah, and Siti Lailiyah. 2022. "Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Dan Literasi Digital Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Basicedu* 6 (1): 709-16. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2030>.

- Fullan, M. (2013). "Stratosphere: Integrating technology, pedagogy, and change knowledge." Pearson.
- Hallinger, P. (2011). "Leadership for 21st century schools: From instructional leadership to leadership for learning." The Hong Kong Institute of Education.
- Hmelo-Silver, C. E. (2013). "Re-designing learning contexts: Technology-rich, learner-centered ecologies." Routledge.
- McNiff, J. (2013). "Action research: Principles and practice." Routledge.
- Sudjana, N. (2015). "Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran." Sinar Grafika.
- Maimun, Agus and Fitri, Agus Zainul (2010) Madrasah unggulan: Lembaga pendidikan alternatif di era kompetitif. UIN-Maliki Press, Malang. ISBN 978-602-958-340-3 Ahmad, Muhammad Yusuf, Devi Arisanti, and Ridoan Nasution. 2017. "Strategi Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan Di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru." *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 14 (2): 136-59. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah.jaip.2017.vol14\(2\)1026](https://doi.org/10.25299/al-hikmah.jaip.2017.vol14(2)1026).
- Asmawati, Dwi, Imam Makruf, and Supriyanto, 2022. "Strategi Kepala Untuk Meningkatkan Mutu Madrasah Di MTs Negeri 2 Sukoharjo." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (1): 1349-58.
- Faridah, Nadia Risya, Eka Nur Afifah, and Siti Lailiyah. 2022. "Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Dan Literasi Digital Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Basicedu* 6 (1): 709-16. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2030>.
- Hanun, Farida. 2016. "Membangun Citra Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan Di Mtsn 2 Bandar Lampung." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 14 (3): 405-24. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v14i3.9>.
- Hasan, Muhammad Nur. 2016. "Upaya Menjadikan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Unggul." *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 2 (2): 75. <https://doi.org/10.21580/wa.v2i2.380>.
- Kenedi, Agus, and Suci Hartati. 2022. "Moderasi Pendidikan Islam Melalui Gerakan Literasi Digital Di Madrasah." *Jurnal Muftadiin* 8 (1): 113-33. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/24762>.
- Sulaiman. 2017. "Madrasah Digital." *Jurnal Al-Makrifat* 2 (1): 1-16.
- Surya, Prastio, and Muhammad Husnur Rofiq. 2021. "Internalisasi Nilai Karakter Jujur Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Unggulan Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2 (1): 31-37. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.65>.
- Yusuf, M, Ahmad Saifudin, Stai Darussalam, Krempyang Nganjuk, Afi Nuruz, Zahrok Stai, and Darussalam Krempyang Nganjuk, 2022. "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Guru Pada Masa Pandemi Covid-19." *Intizam* 5 (2): 81-96.
- Zuhdi, A. 2013. "Madrasah Sebagai Tipologi Lembaga Pendidikan Islam (Kajian Tentang Berbagai Model Madrasah Unggulan)." *Madrasah* 5 (1): 1-8. <https://doi.org/10.18860/jt.v0i0.2230>.